



































## Top Three Things - Indonesia

**Segera.** Notula dari rapat FOMC terakhir mengindikasikan bahwa anggota Fed menyimpulkan akan “segera” mengurangi laju pengetatan kebijakan moneter, yang berpotensi akan dimulai secepat bulan depan dengan kenaikan suku bunga sebesar 50bps. Namun demikian, notula juga mensinyalkan bahwa berbagai anggota the Fed menilai wajar jika puncak suku bunga menjadi “lebih tinggi” dari yang diantisipasi sebelumnya.

**Sebelum Thanksgiving.** Pasar AS ditutup suportif semalam yang sebagian turut ditopang oleh notula FOMC yang relatif *dovish*. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing naik 0,59% dan 0,99%. Pasar *US Treasuries* membukukan kenaikan lebih lanjut, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang turun lebih dari 6bps menuju level 3,69%. Dolar melemah terhadap mayoritas mata uang G-10.

**Tetap rendah.** Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, menyatakan bahwa bank sentral akan menggunakan inisiatif *Operation Twist* untuk menjaga imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10-tahun di bawah rata-rata 7,9% tahun depan. Dalam rapat parlemen, Gubernur Perry menambahkan BI akan tetap mendukung kebijakan fiskal, termasuk melalui menjaga agar biaya pinjaman pemerintah tetap terkendali. Ia mencatat bahwa jika dibiarkan ke pasar, imbal hasil obligasi Indonesia dapat meningkat hingga 8% atau lebih, dengan asumsi spread 4ppt dan imbal hasil US Treasury di sekitar 4,25%.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>			% change				
S&P 500		4027.3	0.6	1.7	7.3	-14.1	-15.5
Euro Stoxx 50		3946.4	0.4	1.6	11.9	-7.7	-8.2
Nikkei		28115.7	0.6	0.3	4.6	-5.6	-2.3
MSCI EM		932.3	0.5	-1.1	7.8	-25.7	-24.3
JCI		7054.1	0.3	0.6	0.0	5.5	7.2
<b>Yields</b>			change in basis points				
2Y US Treasury		4.48	-3	3	-3	384	375
5Y US Treasury		3.88	-6	-5	-48	254	262
10Y US Treasury		3.69	-6	-7	-55	206	218
5Y Indonesia		6.59	-13	-20	-71.2	173	152
10Y Indonesia		6.95	-6	-6	-65.6	92	59
<b>Rates</b>			change in basis points				
3M LIBOR		4.70	1	5	34	453	449
6M LIBOR		5.16	-1	8	29	492	482
1M JIBOR		5.95	0	50	55	240	240
3M JIBOR		6.16	1	47	55	241	241
6M JIBOR		6.40	0	50	63	249	249
12M JIBOR		6.70	0	50	66	263	263
<b>Currencies</b>			% change				
DXY		106.08	-1.1	-0.2	-5.3	9.9	10.9
EURUSD		1.0397	0.1	0.4	5.4	-7.1	-8.5
USDJPY		139.60	0.1	0.5	6.8	-17.2	-17.5
GBPUSD		1.2055	0.1	1.7	7.0	-9.5	-10.9
AUDUSD		0.6733	0.1	0.8	6.8	-6.4	-7.2
USDIDR		15688	0.1	-0.5	-0.6	-9.1	-9.1
EURIDR		16189	-0.4	0.3	-5.3	-0.8	-0.3
JPYIDR		111.01	-0.2	0.7	-6.0	12.1	11.6
SGDIDR		11346	0.3	0.5	-3.4	-8.0	-6.9
<b>Commodities</b>			% change				
WTI		77.94	-0.4	-4.6	-7.1	8.8	12.1
Brent		85.41	-3.3	-8.0	-6.5	13.4	17.2
Gold		1750	0.2	-0.4	6.3	-2.0	-4.2
Copper		8005.0	-0.1	-3.5	5.0	-17.6	-17.6
Nickel		26163	1.0	-4.7	0.0	31.5	28.1
Palm Oil		4036	-0.9	2.4	0.5	-25.1	-22.5
<b>Implied Volatility</b>			% change				
VIX		20.35	-4.4	-15.6	-31.5	5.0	18.2
1M US T-bill Vol		133.53	2.0	4.1	-13.2	69.0	76.7
Global FX Vol		11.33	-0.6	-1.8	-12.4	40.9	51.8

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

24 November 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.